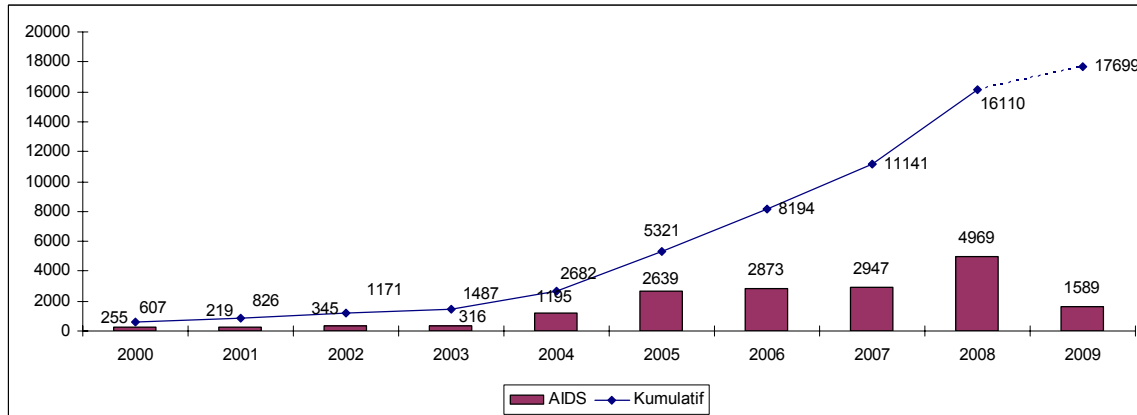


1. LAPORAN KASUS AIDS

Grafik 1.1 : Jumlah Kasus AIDS di Indonesia 10 Tahun Terakhir Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 30 Juni 2009

Figure 1.1 : Number of AIDS Cases in Indonesia in Last 10 Years up to June 30, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI Jan 2000 - Jun 2009

Tabel 1.1 : Jumlah Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 30 Juni 2009

Table 1.1 : Number of AIDS Cases in Indonesia by Year up to June 30, 2009

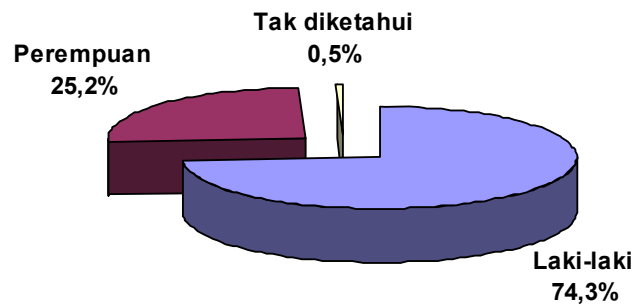
NO	TAHUN	JUMLAH	NO	TAHUN	JUMLAH
1	1987	5	13	1999	94
2	1988	2	14	2000	255
3	1989	5	15	2001	219
4	1990	5	16	2002	345
5	1991	15	17	2003	316
6	1992	13	18	2004	1195
7	1993	24	19	2005	2639
8	1994	20	20	2006	2873
9	1995	23	21	2007	2947
10	1996	42	22	2008	4969
11	1997	44	23	2009	1589*
12	1998	60	JUMLAH		17699

*Jan-Jun 2009

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Diagram 1.1 : Persentase Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin sd 30 Juni 2009

Diagram 1.1 : Percentage of AIDS Cases in Indonesia by Sex up to June 30, 2009

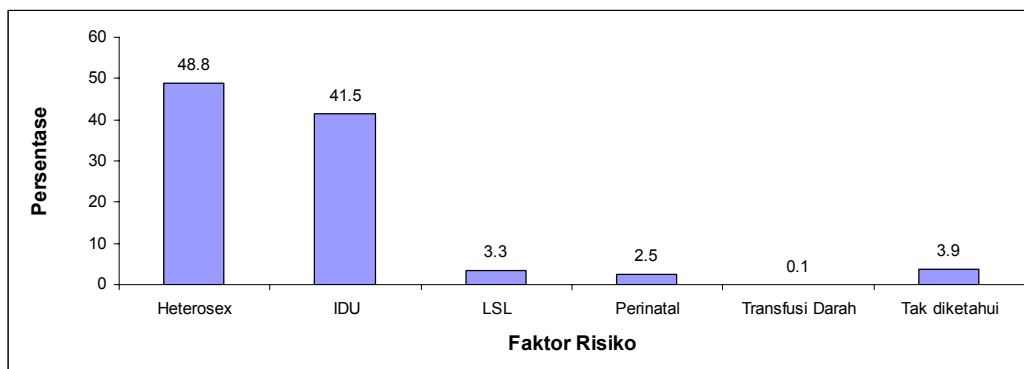


sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Berdasarkan jenis kelamin, dari 17699 kasus AIDS yang dilaporkan, sebanyak 13145 kasus adalah laki-laki, 4467 kasus adalah perempuan dan 87 kasus tidak diketahui jenis kelaminnya.

Grafik 1.2: Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Cara Penularan sd 30 Juni 2009

Figure 1.2 : Cumulative Percentage on AIDS Cases in Indonesia by Mode of Transmission up to June 30, 2009

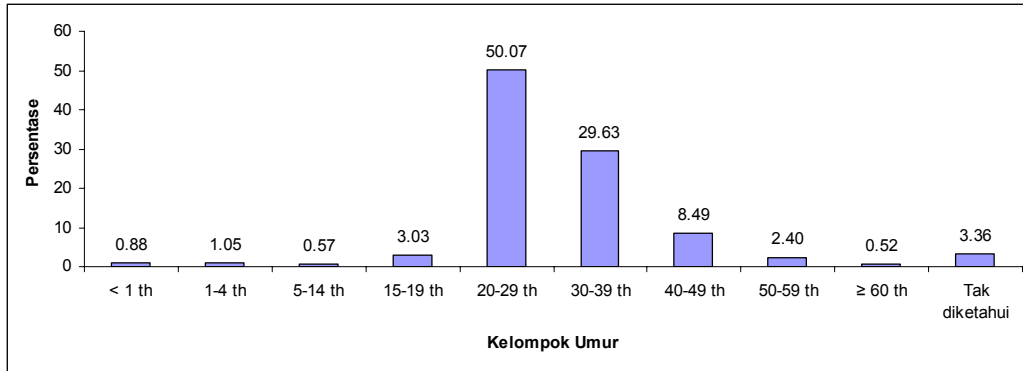


*Pada grafik ini cara penularan hemofilia digabungkan dengan transfusi.

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Grafik 1.3: Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur sd 30 Juni 2009

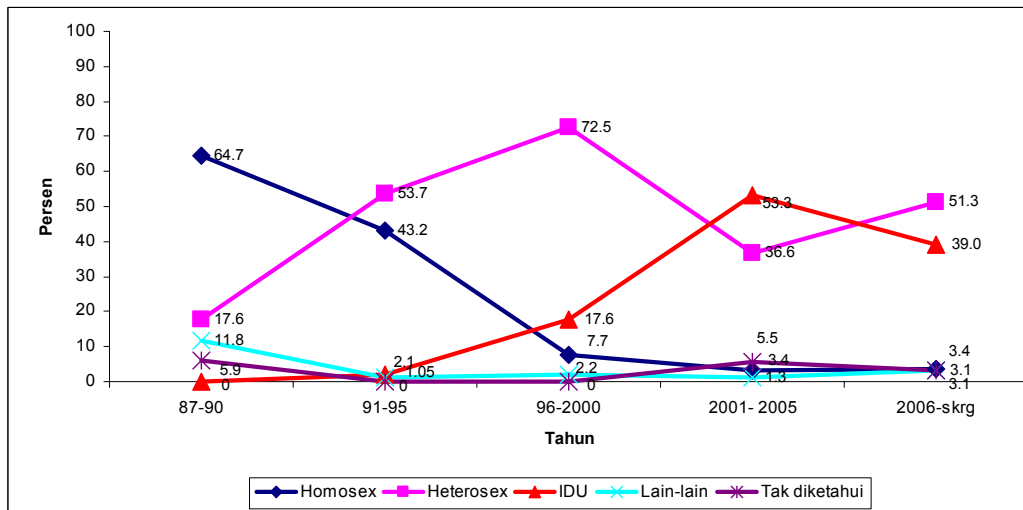
Figure 1.3: Cumulative Percentage on AIDS Cases in Indonesia by Age Group up to June 30, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Grafik 1.4: Grafik Kecendrungan Faktor Risiko Kasus AIDS per Periode di Indonesia

Figure 1.4: Trend Mode of Transmission of AIDS Cases per Period in Indonesia



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Tabel 1.2: Kumulatif Kasus AIDS, yang Meninggal dan Rate Kumulatif Kasus AIDS per 100.000 Penduduk per Provinsi di Indonesia sd. 30 Juni 2009

Table 1.2: Cumulative AIDS Cases, Death of AIDS Cases and AIDS Case Rate per Province in Indonesia up to June 30, 2009

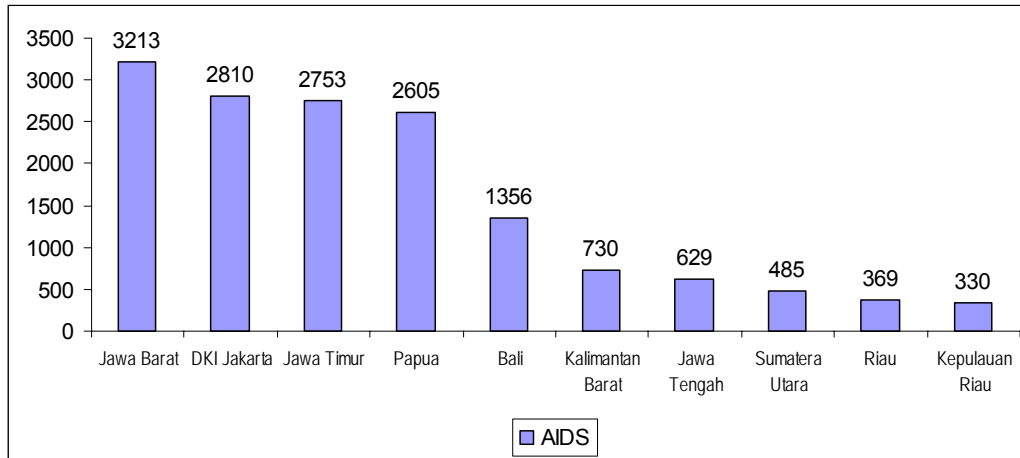
NO	PROVINSI	Σ KASUS	MENINGGAL	CASERATE
1	Jawa Barat	3213	586	8.21
2	DKI Jakarta	2810	425	30.84
3	Jawa Timur	2753	610	7.43
4	Papua	2605	355	141.46
5	Bali	1356	249	38.88
6	Kalimantan Barat	730	103	17.90
7	Jawa Tengah	629	236	1.61
8	Sumatera Utara	485	93	3.93
9	Riau	369	116	8.12
10	Kepulauan Riau	330	129	27.53
11	Sumatera Barat	273	71	6.00
12	Banten	271	50	2.94
13	DI Yogyakarta	246	70	7.50
14	Sumatera Selatan	219	38	3.22
15	Maluku	191	69	14.35
16	Sulawesi Utara	173	62	8.01
17	Jambi	165	50	6.11
18	Lampung	144	42	2.01
19	Sulawesi Selatan	143	62	1.91
20	Nusa Tenggara Timur	129	23	3.09
21	Kepulauan Bangka Belitung	115	16	11.29
22	Nusa Tenggara Barat	101	54	2.43
23	Bengkulu	69	17	4.28
24	Papua Barat	58	19	10.24
25	Nanggroe Aceh Darussalam	33	8	0.85
26	Kalimantan Selatan	27	5	0.83
27	Sulawesi Tenggara	16	1	0.81
28	Sulawesi Tengah	12	6	0.52
29	Kalimantan Timur	11	10	0.37
30	Kalimantan Tengah	11	2	0.58
31	Maluku Utara	9	8	0.99
32	Gorontalo	3	1	0.33
NASIONAL		17699	3586	7.83

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

$$* \text{ Case Rate} = \frac{\text{Jumlah Kumulatif AIDS}}{\text{Jumlah Penduduk (BPS 2006)}}$$

Grafik 1.5: 10 Provinsi di Indonesia dengan Kasus AIDS Terbanyak sd 30 Juni 2009

Figure 1.5: 10 Provinces in Indonesia With Highest AIDS Cases up to June 30, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Tabel 1.3: Infeksi Oportunistik yang dilaporkan sd 30 Juni 2009

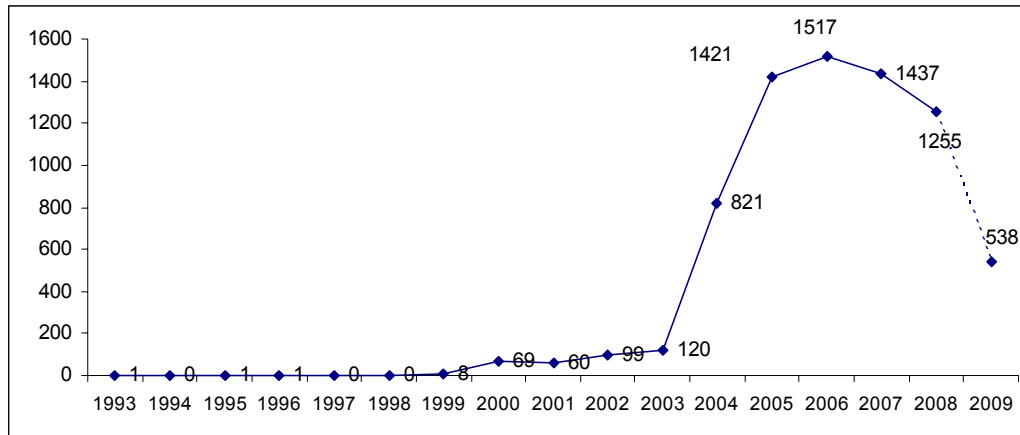
Table 1.3: Opportunistic Infection Reported up to June 30, 2009

NO	INFEKSI OPORTUNISTIK	JUMLAH
1	TBC	9502
2	Diare	5203
3	Kandidiasis	5109
4	Dermatitis	1348
5	Limfadenopati Generalisata Persisten	642
6	PCP	507
7	Encephalopati	386
8	Herpes Zooster	350
9	Herpes Simplex	172
10	Toxoplasmosis	114
11	Sarkoma Kaposi	80
12	Wasting Syndrome	59
13	Koksidiomikosis	34
14	Histoplasmosis	14
15	Progresif Multifokal Lekoencefalopati	6
16	CMV	4
17	Kriptosporidiosis	1

sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Grafik 1.6 : Jumlah Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 30 Juni 2009

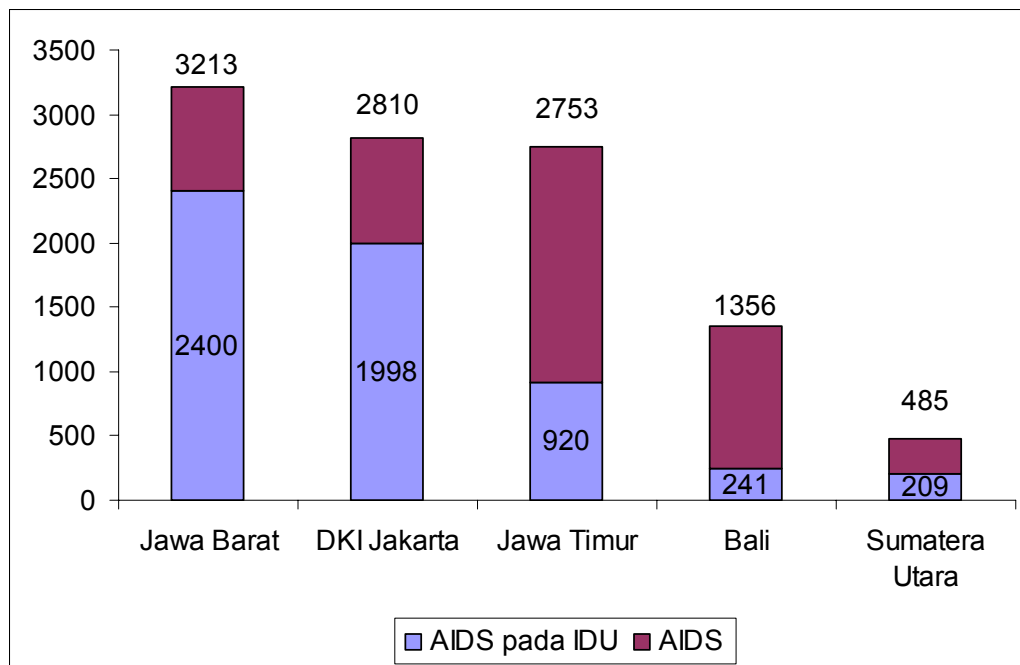
Figure 1.6 : AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Year up to June 30, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Jun 2009

Grafik 1.7: 5 Provinsi di Indonesia dengan Kasus AIDS Terbanyak pada Pengguna Napza Suntik sd 30 Juni 2009

Figure 1.7: 5 Provinces in Indonesia with Highest AIDS Case in IDU up to June 30, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Tabel 1.4: Kumulatif Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Provinsi sd 30 Juni 2009

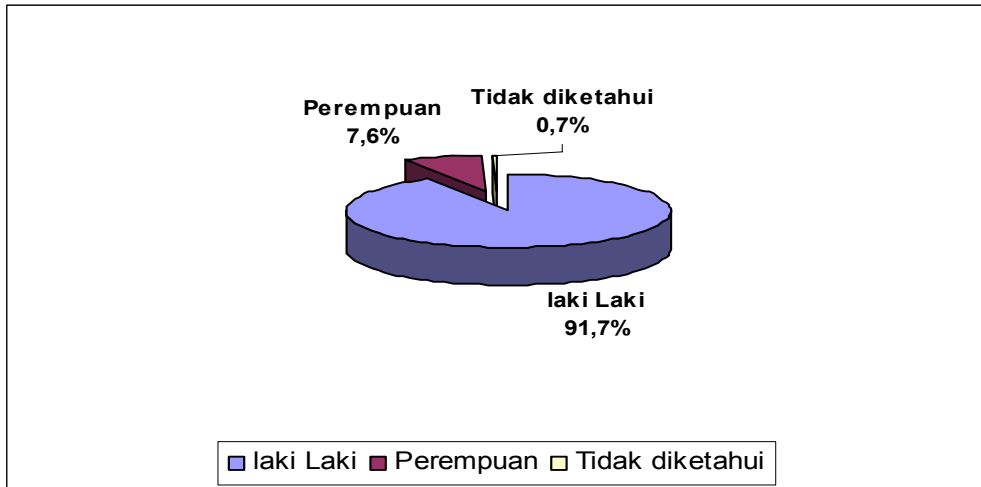
Table 1.4: Cumulative AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Province up to June 30, 2009

NO	PROVINSI	∑ KASUS	IDU	%
1	Jawa Barat	3213	2400	74.8
2	DKI Jakarta	2810	1998	71.1
3	Jawa Timur	2753	920	33.4
4	Bali	1356	241	17.8
5	Papua	2605	2	0.1
6	Kalimantan Barat	730	124	17.0
7	Jawa Tengah	629	138	21.9
8	Sumatera Utara	485	209	43.1
9	Riau	369	97	26.3
10	Kepulauan Riau	330	30	9.1
11	Sumatera Barat	273	190	69.6
12	Banten	271	180	67.9
13	DI Yogyakarta	246	120	48.8
14	Sumatera Selatan	219	104	47.5
15	Maluku	191	79	41.4
16	Sulawesi Utara	173	40	23.1
17	Jambi	165	96	58.2
18	Lampung	144	112	77.8
19	Sulawesi Selatan	143	91	63.6
20	Nusa Tenggara Timur	129	12	9.3
21	Kepulauan Bangka Belitung	115	38	33.0
22	Nusa Tenggara Barat	101	43	42.6
23	Bengkulu	69	38	55.1
24	Papua Barat	58	5	8.6
25	Nanggroe Aceh Darussalam	33	11	24.2
26	Kalimantan Selatan	27	9	33.3
27	Sulawesi Tenggara	16	1	6.3
28	Sulawesi Tengah	12	6	50.0
29	Kalimantan Tengah	11	6	54.5
30	Kalimantan Timur	11	4	36.4
31	Gorontalo	3	2	66.7
32	Maluku Utara	9	2	22.2
TOTAL		17699	7348	41.5

sumber : Laporan Surveillans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2009

Diagram 1.2: Persentase Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin sd 30 Juni 2009

Diagram 1.2: Percentage of AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Sex up to June 30, 2009

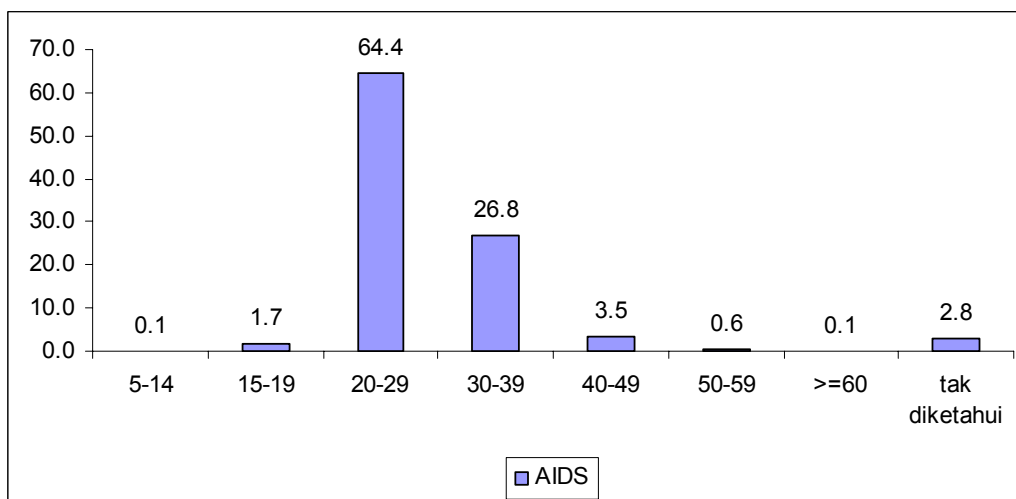


sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Jun 2009

Dari 7348 kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik yang dilaporkan, 6741 kasus adalah laki-laki, 560 kasus perempuan dan 47 kasus tidak diketahui jenis kelaminnya

Grafik 1.8: Persentase Kumulatif Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Golongan Umur sd 30 Juni 2009

Figure 1.8: Cumulative Percentage on AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Age Group up to June 30, 2009



sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Jun 2009

2. LAPORAN MONITORING LAYANAN VCT

Grafik 2.1: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Provinsi sd 30 Juni 2009

Figure 2.1: Cumulative Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by province up to June 30, 2009

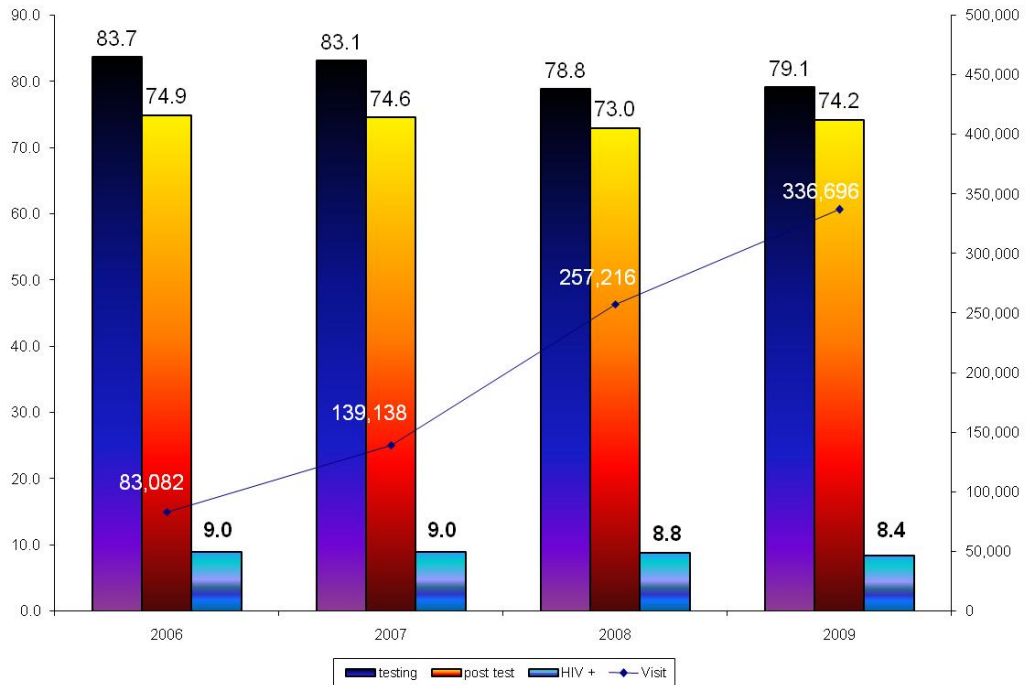
Provinsi	VCT site	Visit	Test	Post test	HIV Positif	positif rate di Layanan VCT
Sumatera Utara	7	28,084	23,323	21,830	2,389	10.9
Sumatera Selatan	7	20,491	20,242	20,219	402	2.0
Banten	7	11,106	6,670	5,693	1,653	29.0
DKI Jakarta	7	27,975	16,576	15,769	6,356	40.3
Jawa Barat	12	22,020	15,118	13,726	2,639	19.2
Jawa Tengah	12	29,447	22,119	18,680	1,348	7.2
DI Yogyakarta	6	7,736	6,648	5,995	663	11.1
Jawa Timur	17	35,724	31,219	29,293	3,868	13.2
Kalimantan Barat	13	28,686	27,987	26,995	1,709	6.3
Kalimantan Timur	4	17,486	14,906	13,087	449	3.4
Sulawesi Utara	8	28,458	17,471	17,180	1,362	7.9
Sulawesi Selatan	5	16,008	14,222	13,891	907	6.5
Nusa Tenggara Timur	3	10,827	10,193	9,993	318	3.2
Nusa Tenggara Barat	4	13,818	12,742	12,201	202	1.7
Papua Barat	1	3,569	2,899	2,345	462	19.7
Papua	4	19,200	12,811	12,160	1,437	11.8
Bali	13	7,765	6,210	6,151	1,243	20.2
Kepri	3	5,177	3,066	2,882	659	22.9
Riau	2	3,119	1,812	1,673	194	11.6
Total	135	336696	266234	249763	28260	11.3

sumber : Laporan layanan VCT Depkes RI Apr 2006 – Jun 2009

$$* \text{ Case Rate} = \frac{\text{Jumlah HIV positif di layanan VCT}}{\text{Jumlah post test di layanan VCT}}$$

Grafik 2.2: Persentase Kumulatif klien yang mengunjungi layanan VCT di Indonesia sd 30 Juni 2009

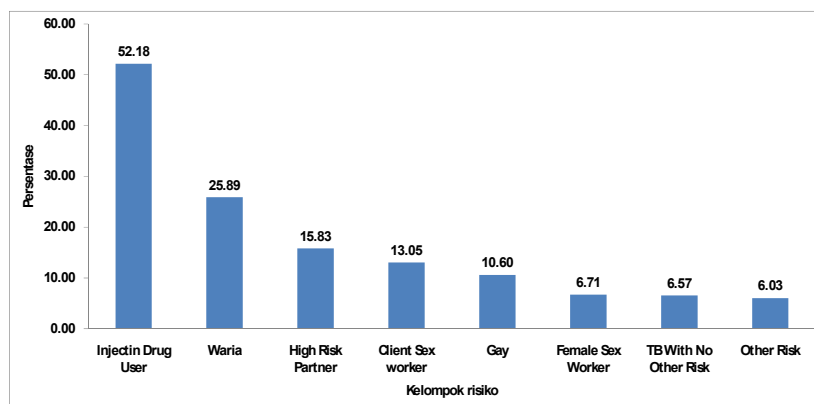
Figure 2.1: Cumulative Percentage Client who visiting VCT site in Indonesia up to June 30, 2009



sumber : Laporan Layanan VCT Depkes RI Apr 2006 - Jun 2009

Grafik 2.3: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Kelompok Resiko sd 30 Juni 2009

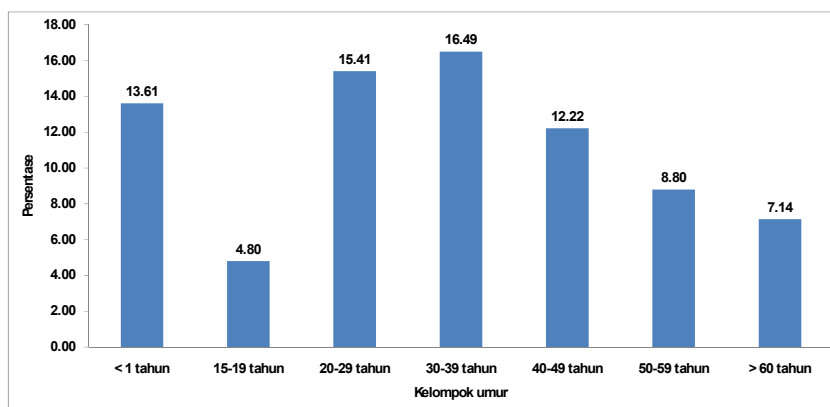
Figure 2.3: Cumulative Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by risk group up to June 30, 2009



sumber : VCT Monitoring and Surveillance Depkes RI Nov 2006 – Jun 2009

Grafik 2.2: Persentase Kumulatif Infeksi HIV di Indonesia dari layanan VCT Berdasarkan Kelompok Umur sd 30 Juni 2009

Figure 2.2: Cumulative Percentage on HIV Infection from VCT site in Indonesia by Age Group up to June 30, 2009



sumber : VCT Monitoring and Surveillance Depkes RI Nov 2006 – Jun 2009

3. LAPORAN MONITORING LAYANAN CST

Tabel 3.1: Laporan Perawatan HIV per provinsi dari 154 RS di Indonesia sd 30 Juni 2009

Table 3.1: HIV Treatment Report per province from 154 hospitals in Indonesia up to June 30 2009

No	Provinsi	Jml RS	Masuk Perawatan HIV				Memenuhi Syarat ART				Pernah Menerima ART				Masih dengan ART	Meninggal	LFU	Rujuk Keluar	Stop
			L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total					
1	NAD	1	7	7	0	14	7	7	0	14	7	7	0	14	14	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	6	1563	418	31	2012	705	171	8	884	634	158	8	800	389	305	72	23	11
3	Sumatera Barat	2	302	74	7	383	170	45	1	216	155	36	1	192	102	42	16	7	25
4	Riau	2	279	123	9	411	170	64	6	240	166	51	4	221	117	56	32	15	1
5	Kepulauan Riau	3	623	470	59	1152	395	227	30	652	388	214	26	628	282	179	84	33	50
6	Sumatera Selatan	3	301	85	9	395	211	57	6	274	191	40	4	235	122	48	42	13	10
7	Bengkulu	1	34	11	0	45	31	10	0	41	31	10	0	41	15	15	4	4	3
8	Jambi	1	122	31	5	158	64	33	2	99	64	33	2	99	36	63	0	0	0
9	Lampung	1	147	72	18	237	143	64	18	225	118	41	14	173	134	33	3	3	0
10	Bangka Belitung	2	107	56	8	171	66	28	6	100	66	26	2	94	46	34	7	6	1
11	DKI Jakarta	20	12877	3529	229	16635	8977	2430	170	11577	7015	1946	140	9101	5580	1560	1104	421	436
12	Jawa Barat	17	2871	916	141	3928	2324	691	96	3111	1885	559	69	2513	1532	436	234	179	132
13	Banten	3	552	193	35	780	261	66	14	341	260	69	13	342	217	49	49	22	5
14	Jawa Tengah	10	685	500	52	1237	548	358	26	932	523	324	24	871	411	146	202	92	20
15	DI Yogyakarta	4	424	135	19	578	350	131	14	495	332	124	13	469	198	108	77	34	52
16	Jawa Timur	20	3233	1340	138	4711	2410	764	114	3288	1518	545	98	2161	1031	575	196	252	107
17	Bali	4	1500	614	54	2168	866	274	15	1155	725	261	15	1001	695	151	73	42	40
18	Kalimantan Barat	9	1207	411	64	1682	622	188	36	846	527	135	24	686	350	204	79	49	4
19	Kalimantan Timur	5	222	169	22	413	152	87	9	248	133	65	8	206	83	42	58	18	5
20	Kalimantan Tengah	1	5	2	0	7	5	2	0	7	5	2	0	7	6	0	1	0	0
21	Kalimantan Selatan	2	35	16	0	51	35	16	0	51	32	16	0	48	16	7	19	2	4
22	NTB	2	102	45	7	154	57	22	4	83	44	18	2	64	42	11	5	4	2
23	NTT	4	218	153	18	389	83	44	6	133	65	29	3	97	53	25	1	4	14
24	Sulawesi Utara	5	196	136	29	361	114	71	12	197	118	67	11	196	119	45	7	21	4

No	Provinsi		Masuk Perawatan HIV				Memenuhi Syarat ART				Pernah Menerima ART				Masih dengan ART	Meninggal	LFU	Rujuk Keluar	Stop
			L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total					
25	Sulawesi Tengah	1	12	3	2	17	11	1	1	13	6	1	1	8	3	2	2	1	0
26	Sulawesi Selatan	7	772	215	30	1017	471	110	15	596	301	70	7	378	286	41	34	6	11
27	Sulawesi Tenggara	1	4	1	1	6	4	1	1	6	4	1	1	6	5	1	0	0	0
28	Gorontalo	1	18	4	0	22	4	3	0	7	4	3	0	7	7	0	0	0	0
29	Maluku	1	58	22	2	82	58	22	2	82	58	22	2	82	38	1	35	4	4
30	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Papua	11	1720	1293	109	3122	1066	739	50	1855	370	300	34	704	410	137	69	45	43
32	Papua Barat	4	443	324	13	780	163	112	7	282	124	82	3	209	154	32	3	15	5
TOTAL		154	30639	11368	1111	43118	20543	6838	669	28050	15869	5255	529	21653	12493	4348	2508	1315	989

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Jun 2009

LFU = Lost Follow Up

Tabel 3.2 : Laporan Perawatan HIV (Kumulatif) per Tahun di Indonesia sd 30 Juni 2009

Table 3.2 : HIV Treatment Report (Cumulative) by Year up to June 30, 2009

Periode	Masuk Perawatan HIV	Memenuhi syarat ARV	% Memenuhi syarat ARV	Pernah menerima ART	% Pernah menerima ART	Masih menerima ARV	% Masih menerima ARV	Meninggal	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	5320	4735	89	3904	82	2381	61		
2006	16941	10530	62	7950	75	4552	57	1853	23
2007	22366	13828	62	10542	76	6068	58	2400	23
2008	36628	23360	64	17880	77	10616	59	3612	20
2009 *	43118	28050	65	21653	77	12493	58	4348	20

* sd Juni 2009

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Jun 2009

Tabel 3.3 : Laporan Perawatan HIV (Pasien Baru) per Tahun di Indonesia sd 30 Juni 2009

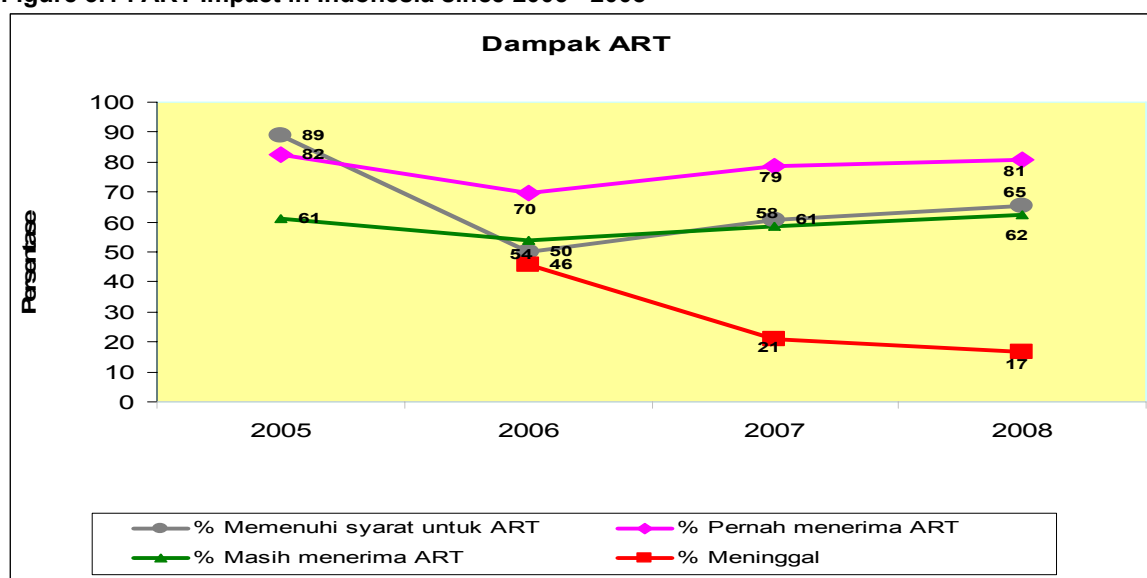
Table 3.3 : HIV Treatment Report (New Pasien) by Year up to June 30, 2009

Periode	Masuk Perawatan HIV	Memenuhi syarat ARV	% Memenuhi syarat ARV	Pernah menerima ART	% Pernah menerima ART	Masih menerima ARV	% Masih menerima ARV	Meninggal	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	5320	4735	89	3904	82	2381	61		
2006	11621	5795	50	4046	70	2171	54	1853	46
2007	5425	3298	61	2592	79	1516	58	547	21
2008	10732	7027	65	5666	81	3525	62	953	17

sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Des 2008

Grafik 3.1 : Dampak ART di Indonesia Tahun 2005 sd 2008

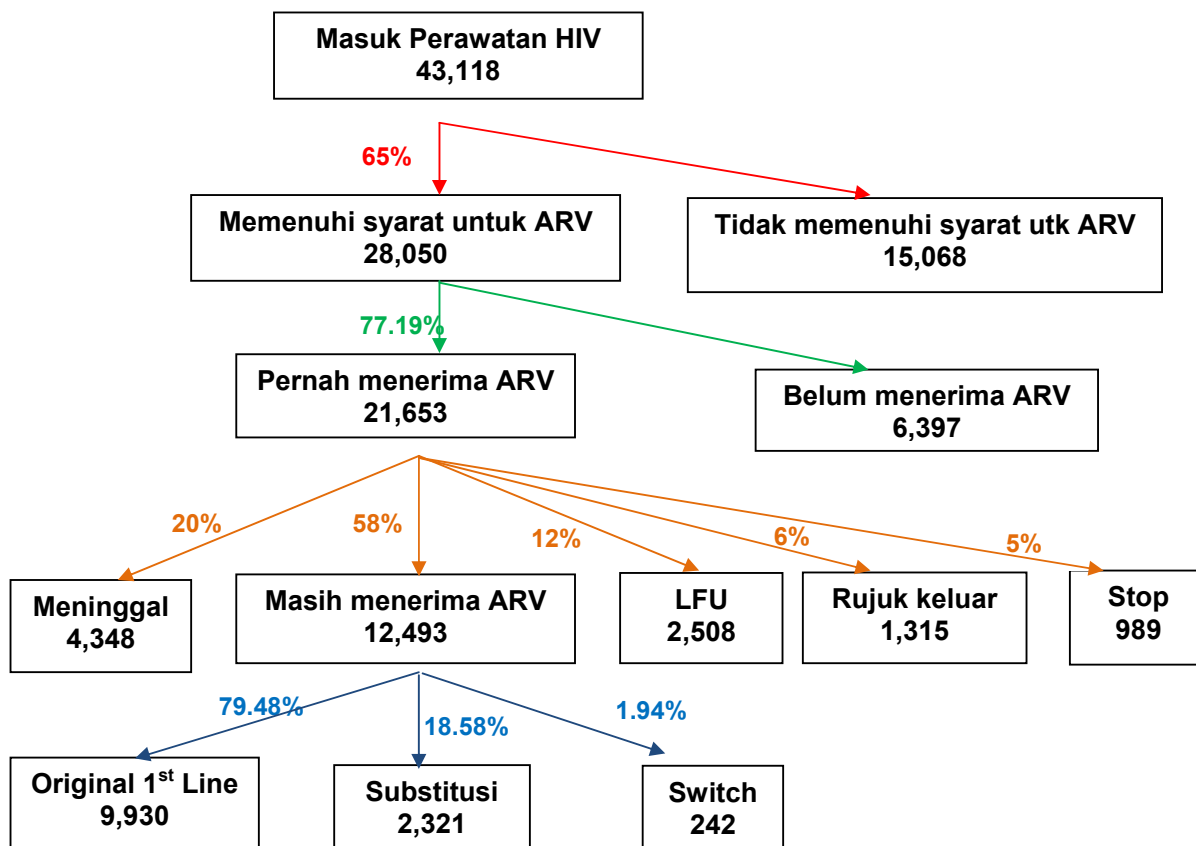
Figure 3.1 : ART Impact in Indonesia since 2005 - 2008



sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Des 2008

Bagan 3.1: Laporan Perawatan HIV dan Terapi Antiretroviral dari 154 RS di Indonesia sd 30 Juni 2009

Bagan 3.1: HIV Treatment and ART Report from 154 Hospitals in Indonesia up to 30 June 2009



sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Jun 2009

- LFU : Lost Follow Up
- Rujuk Keluar : Pindah ke layanan lain
- Original 1st Line : Menggunakan Regimen Lini Pertama
- Substitusi : salah satu ARV nya diganti dengan obat ARV lain tapi masih pada kelompok lini pertama yang original.
- Switch : 1 atau 2 jenis ARV nya diganti dengan obat ARV lini kedua

4. LAPORAN SERO SURVEY

Tabel 4.1: Prevalensi HIV pada Wanita Penjaja Sex pada Beberapa Sentinel Site di Beberapa Provinsi 5 Tahun Terakhir

Table 4.1: Highest HIV Prevalence in CSW at some Sentinel Site in some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun				
		2004	2005	2006	2007	2008
1	DKI Jakarta*	11.02	7.89	14.63	-	-
2	DIY*	5.79	6.04	6.64	6.67	-
3	Kaltim*	0.34	0.63	6.38	1.27	-
4	Jambi*	-	6.45	4.80	-	-
5	Maluku Utara	0.99	1.31	3.65	-	-
6	Maluku	-	2.71	3.11	8.89	-
7	Jawa Tengah*	1.93	2.69	2.90	4.51	-
8	Bali*	0.34	2.13	2.29	4.86	4.08
9	Banten*	4.91	4.21	2.17	-	-
10	NTT*	-	0.71	2.05	-	-
11	Kalimantan Selatan	0.65	4.12	2.00	0.00	-
12	Sulawesi Selatan*	-	-	1.98	-	-
13	Jawa Timur*	-	1.28	0.61	7.28	6.22
14	Sulawesi Utara*	-	2.16	0.22	0.00	-
15	Kalimantan Tengah	-	2.60	-	2.59	-
16	NTB	-	-	-	1.64	-
17	NAD	-	-	-	0.00	-
18	Papua*	-	22.81	-	-	-
19	Kalbar*	-	-	-	-	-
20	Jawa Barat*	14.14	8.39	-	-	-
21	Sumatera Selatan*	-	3.13	-	-	-
22	Bengkulu*	-	-	-	-	-
23	Kepulauan Riau*	7.65	-	-	-	-
24	Riau*	0.00	5.85	-	-	-
25	Sumatera Utara*	6.92	2.31	-	-	-
26	Bangka Belitung	2.22	-	-	-	-
27	Gorontalo	-	-	-	-	-
28	Lampung*	-	3.16	-	-	-
29	Papua Barat*	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
32	Sulawesi Tenggara	1.54	-	-	-	-
33	Sumatra Barat	-	-	-	-	-

* Mempunyai core sentinel

sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2004 sd Desember 2008

Tabel 4.2: Prevalensi HIV Tertinggi pada IDU di Beberapa Propinsi 5 Tahun Terakhir

Table 4.2: Highest HIV Prevalence in IDUs in Some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	DKI Jakarta	38.00	45.77	13.31	69.63	-
2	Jawa Barat	21.38	12.64	13.08	7.59	2.66
3	Bali	-	64.10	-	-	44.37
4	Banten	-	-	-	25.00	-
5	DI Yogyakarta	-	0.00	1.28	2.50	-

Sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2003 sd Desember 2007

Tabel 4.3: Prevalensi HIV Tertinggi pada Napi di Beberapa Propinsi 5 Tahun Terakhir

Table 4.3: Highest HIV Prevalence in Prisoners in Some Province for Last 5 Years

No.	Propinsi	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	Banten	21.34	-	-	-	-
2	DKI Jakarta	12.63	-	14.69	20.48	-
3	Jawa Barat	15.48	-	-	-	-
4	Bali	10.67	6.27	4.50	3.41	6.00
5	Lampung	2.89	1.69	2.82	-	-
6	DI Yogyakarta	1.75	2.25	4.75	4.25	2.51
7	Jawa Timur	4.26	-	-	0.88	3.13
8	Kalimantan Selatan	0.12	0.23	0.22	0.18	-
9	Kalimantan Timur	0.45	0.86	4.73	10.29	6.06

sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2003 sd Desember 2007

5. Estimasi

Hasil Estimasi Populasi Rawan Tertular HIV Tahun 2006

No	Provinsi	IDU	Pasangan IDU	WPS	Pelanggan WPS	Pasangan Pelanggan WPS	LSL	Waria	Pelanggan Waria	WBP	Umum	Rata-rata
1	NAD	1,030	150	40	180	40	120	20	20	30	0	1,630
2	Sumatera Utara	7,220	1,020	380	1,740	400	500	190	130	270	0	11,840
3	Sumatera Barat	2,750	390	50	200	50	110	30	20	60	0	3,660
4	Riau	1,660	240	730	2,160	280	180	360	230	110	0	5,940
5	Jambi	2,200	310	80	290	30	100	30	10	50	0	3,100
6	Sumatera Selatan	3,390	480	260	870	210	240	180	110	110	0	5,850
7	Bengkulu	730	110	140	340	80	60	60	40	0	0	1,550
8	Lampung	3,260	460	170	540	130	250	80	50	50	0	4,990
9	Kep Bangka Belitung	1,060	150	130	400	90	30	120	70	30	0	2,090
10	Kepulauan Riau	2,020	290	370	950	120	70	60	40	10	0	3,910
11	DKI Jakarta	16,680	2,370	1,360	3,720	670	550	210	120	1,150	0	26,810
12	Jawa Barat	10,640	1,510	1,080	3,310	520	1,980	430	250	1,270	0	20,980
13	Jawa Tengah	3,500	500	550	1,810	460	1,200	200	100	140	0	8,480
14	DI Yogyakarta	2,050	290	110	310	80	140	70	40	40	0	3,130
15	Jawa Timur	10,350	1,470	940	3,820	640	1,580	470	300	360	0	19,920
16	Banten	3,060	430	130	430	70	450	40	20	1,000	0	5,630
17	Bali	1,640	230	330	1,260	330	150	60	30	50	0	4,070
18	NTB	260	40	60	160	20	140	80	40	40	0	850
19	NTT	1,320	190	120	280	40	110	30	10	70	0	2,160
20	Kalimantan Barat	1,670	240	150	400	70	180	120	60	30	0	2,910
21	Kalimantan Tengah	800	110	250	540	100	90	110	60	20	0	2,070
22	Kalimantan Selatan	1,840	260	60	160	30	80	40	20	70	0	2,560
23	Kalimantan Timur	3,680	520	320	830	140	150	300	150	40	0	6,120
24	Sulawesi Utara	610	90	120	290	50	80	60	40	40	0	1,370
25	Sulawesi Tengah	1,130	160	80	290	50	80	50	40	40	0	1,910
26	Sulawesi Selatan	3,810	540	190	1,220	170	270	150	110	100	0	6,560
27	Sulawesi Tenggara	300	40	50	170	30	270	40	30	20	0	750
28	Gorontalo	130	20	50	140	20	30	30	20	0	0	450
29	Sulawesi Barat	360	50	30	100	20	30	10	10	10	0	610
30	Maluku	270	40	150	410	100	40	60	30	20	0	1,110
31	Maluku Utara	360	50	50	150	30	20	20	10	0	0	690
32	Papua Barat	90	10	180	390	40	20	40	20	0	6,370	7,170
33	Papua	160	20	220	510	80	60	40	20	0	21,110	22,220
	Indonesia	90,000	12,810	8,910	28,340	5,200	9,160	3,760	2,230	5,190	27,470	193,070

IDU = Injecting Drug User

WPS = Wanita Penjaja Sex

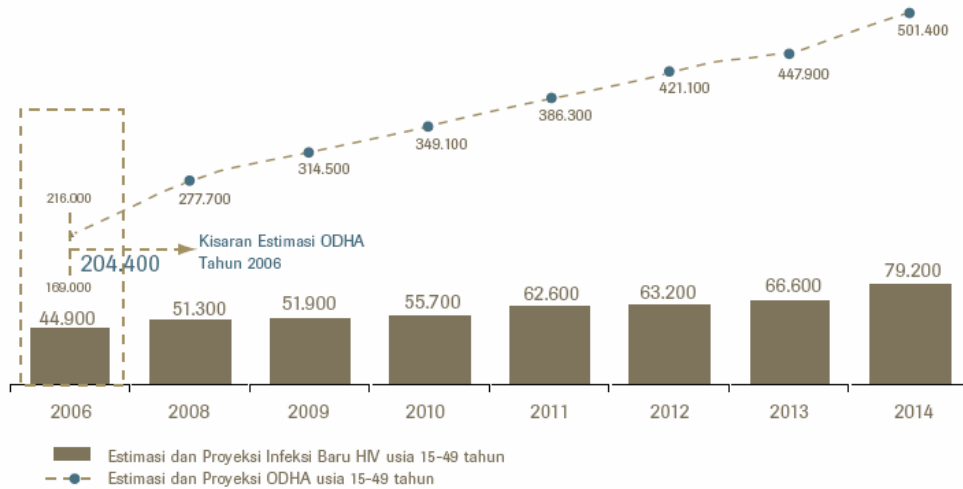
LSL = Laki-laki Suka Laki-laki

WBP = Warga Binaan Pemasarakatan

6. Proyeksi Kasus HIV AIDS Indonesia

Tabel 6.1: Estimasi dan Proyeksi Proporsi Infeksi Baru HIV dan ODHA Hasil Spectrum dengan Hasil Estimasi ODHA Tahun 2006

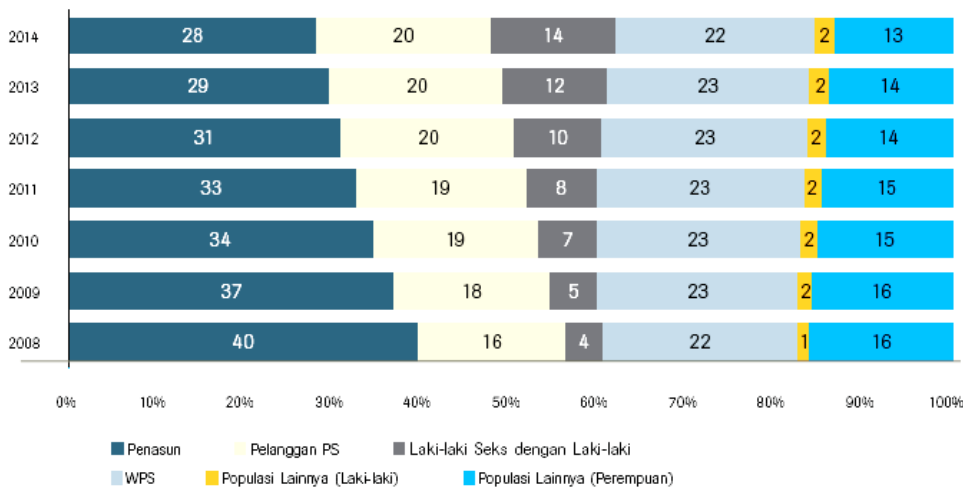
Table 6.1: Estimation and Projection of Proportion of New HIV infection and PLWHA from Spectrum module in Comparison with PLWHA Estimation Result 2006



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 6.2: Estimasi dan Proyeksi Proporsi Infeksi Baru HIV Menurut Populasi

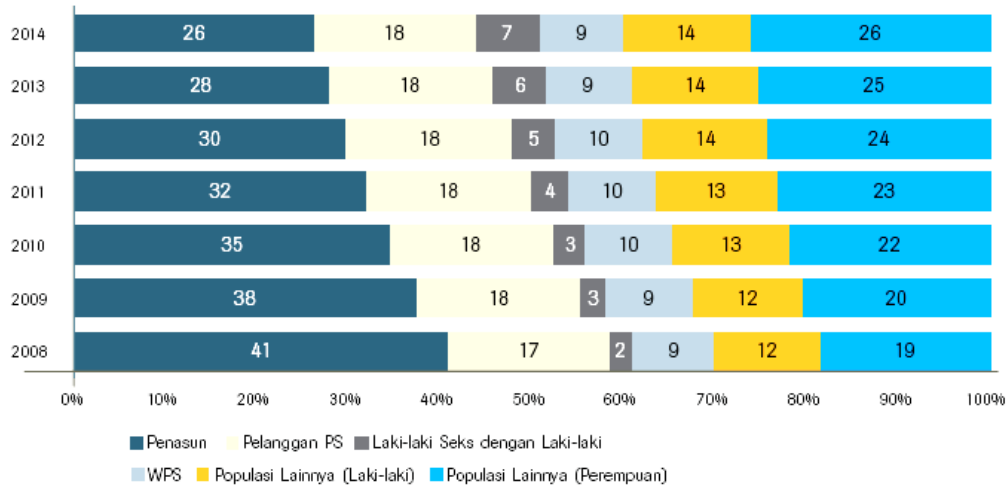
Table 6.2: Estimation and Projection of Proportion of New HIV Infection by Population



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 6.3: Estimasi dan Proyeksi Proporsi ODHA Menurut Populasi

Table 6.3: Estimation and Projection of Proportion of PLWHA by Population



sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 6.4: Estimasi & Proyeksi Jumlah ODHA, Infeksi Baru HIV, Kematian AIDS dan Kebutuhan ART Populasi Usia 15-49 Tahun di Indonesia

Table 6.4: Estimation and Projection on PLWHA Population, New HIV Infection, AIDS-Related Death and ART Service Needs among Population Aged 15 – 49 Years Old in Indonesia

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
ODHA							
Total	293.200	333.500	371.800	413.000	451.700	482.800	541.700
Laki-laki	221.200	249.900	276.900	305.700	332.300	352.900	393.700
Perempuan	72.00	83.600	94.900	107.400	119.400	129.900	148.000
Kumulatif Kematian AIDS							
Total	30.900	43.500	62.000	85.300	114.000	147.600	185.700
Laki-laki	24.400	34.300	48.800	66.900	89.100	115.000	144.000
Perempuan	6.500	9.200	13.200	18.400	24.900	32.700	41.700
Kebutuhan Layanan PMTCT							
Total	4.560	5.170	5.730	6.340	6.890	7.320	8.170
Anak dilahirkan dengan HIV+							
Total	1.070	1.070	1.100	1.220	1.340	1.420	1.590

sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*

Tabel 6.5: Estimasi & Proyeksi Jumlah ODHA, Infeksi Baru HIV, Kematian AIDS dan Kebutuhan ART Populasi anak di Indonesia 2008-2014

Table 6.5: Estimation and Projection on PLWHA Population, New HIV Infection, AIDS-Related Death and ART Service Needs among Children in Indonesia 2008-2014

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
ODHA Anak							
Total	2.470	3.030	3.590	4.210	4.860	5.520	6.240
Laki-laki	1.260	1.550	1.840	2.150	2.490	2.820	3.190
Perempuan	1.210	1.480	1.750	2.060	2.370	2.690	3.050
Infeksi Baru HIV							
Total	1.070	1.070	1.100	1.220	1.340	1.420	1.590
Laki-laki	550	550	560	630	680	730	820
Perempuan	520	520	540	600	650	690	780
Kematian AIDS							
Total	520	510	530	600	670	750	860
Laki-laki	270	260	270	310	350	380	440
Perempuan	250	250	260	290	330	370	420
Kebutuhan ART							
Total	930	1.120	1.360	1.660	1.970	2.290	2.660
Laki-laki	480	570	700	850	1.010	1.170	1.360
Perempuan	450	550	670	810	960	1.120	1.300

sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*